

## Efektifitas Terapi Bermain Menggambar Terhadap Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi

Aida Rusmariana, Nur Faridah, Rieza Ariyani

STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Jl.Raya Ambokembang No.8 Kedungwuni Pekalongan

Email: [aidarusmariana@gmail.com](mailto:aidarusmariana@gmail.com)

**Abstrak.** Hospitalisasi pada anak merupakan suatu proses perawatan anak di rumah sakit dengan alasan yang berencana ataupun darurat untuk menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangnya. Hospitalisasi sering menimbulkan kecemasan bagi anak-anak. Perawat dapat mengurangi kecemasan anak-anak tersebut dengan terapi bermain. Terapi bermain yang tidak banyak mengeluarkan energi seperti terapi bermain aktif menggambar bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikososial anak selama hospitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan terapi bermain menggambar terhadap kecemasan anak usia pra sekolah akibat hospitalisasi. Penelitian ini dilakukan di ruang Flamboyan RSUD Batang Kabupaten Batang. Desain penelitian ini menggunakan *descriptive cross-sectional study* yaitu penelitian yang dilakukan secara *cross-sectional* (satu titik waktu tertentu pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi. Jumlah sample pada penelitian ini 15 responden dan menggunakan teknik secara *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan terapi bermain aktif menggambar mengalami penurunan, yaitu skor kecemasan *The OSBD* sebelum diberikan terapi bermain aktif menggambar paling rendah 7 dan paling tinggi 16 dan setelah dilakukan terapi bermain aktif menggambar mengalami penurunan yaitu skor kecemasan *The OSBD* paling rendah 0 dan paling tinggi 9.

Kata Kunci : Terapi Bermain Menggambar, Kecemasan, Hospitalisasi Active Therapeutic Play by Drawing

### Effectiveness Active Therapeutic Play by Drawing Against Anxiety Preschooler Due to Hospitalization

**Abstract.** Hospitalization in children is a child-care process in hospitals for reasons that are planning or emergency for therapy and treatment up repatriation. Hospitalization often cause anxiety for children. Nurses can reduce the anxiety of children with play therapy. Play therapy who do not spend a lot of energy such as active play therapy drawing can be used to meet the physical and psychosocial needs of children during hospitalization. This study aims to determine the effectiveness of therapy play draw against anxiety preschool children due to hospitalization. This research was conducted at the Flamboyan space Hospital Batang Batang. Design of this study using descriptive cross-sectional study is research done by cross-sectional (one point in time in the population or research on samples that are part of the population. The sample in this study of 15 respondents and using the technique with purposive sampling.. Results This research showed that after therapy is playing an active drawing to decline, anxiety scores *The OSBD* before therapy is given to active play to draw the most low 7 and the highest 16 and after therapy play an active drawing a decline that anxiety scores *The OSBD* lowest 0 and most 9 high.

Kata Kunci : Terapi Bermain Menggambar, Kecemasan, Hospitalisasi

### Pendahuluan

Hospitalisasi pada anak merupakan suatu proses yang karena suatu alasan yang berencana atau darurat, mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit, menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangnya kembali ke rumah (Supartini 2004, h. 188). Anak-anak yang mengalami hospitalisasi akan merasakan kecemasan karena perpisahan, kehilangan kontrol, ketakutan tentang tubuh yang disakiti, dan nyeri yang nantinya akan mempengaruhi perilaku anak-anak tersebut (Wong 1995 dalam Potter & Perry 2005, hh. 666-667). Reaksi anak terhadap krisis dipengaruhi oleh usia perkembangan mereka, pengalaman mereka sebelumnya dengan penyakit, perpisahan, hospitalisasi, keterampilan coping

yang mereka miliki dan dapatkan, keparahan diagnosis, dan sistem pendukung yang ada (Wong 2008, h. 754).

Perawat dapat melakukan tindakan untuk mengurangi kecemasan anak-anak tersebut. Terapi bermain merupakan pedoman bagi tim kesehatan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikososial anak selama hospitalisasi. Terapi bermain dapat membantu mengurangi stress, memberikan instruksi dan perbaikan kemampuan fisiologis (Vessey dan Mohan dalam Suriadi & Yuliani 2006, h. 10). Jenis kegiatan pegisi waktu anak dihospitalisasi salah satunya menggambar.

Menggambar, diduga dapat memfasilitasi laporan verbal anak-anak secara emosional

terhadap peristiwa dengan beberapa cara: menurunkan kecemasan, membantu anak merasa nyaman dengan terapi, penerimaan memori, mengatur narasi, dan mendorong anak untuk menceritakan lebih rinci daripada hanya dengan wawancara verbal (Gross & Haynes dalam Malchiodi 2003, h. 21).

### Tinjauan Pustaka

Hospitalisasi merupakan suatu proses yang karena suatu alasan yang berencana atau darurat, mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit, menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangnya kembali ke rumah (Supartini 2004, h. 188). Stress utama masa bayi pertengahan sampai usia prasekolah akibat hospitalisasi adalah kecemasan akibat perpisahan. Fase yang dialami anak-anak saat hospitalisasi yaitu fase protes, fase putus asa dan fase pelepasan (Wong 2008, h. 754).

Penyakit dan hospitalisasi seringkali menjadi krisis pertama yang harus dihadapi anak. Berikut ini akan diuraikan stressor hospitalisasi dan reaksi anak prasekolah saat mengalami hospitalisasi (Wong 2008, hh. 754-761).

Stress utama dari masa bayi pertengahan sampai usia prasekolah, terutama untuk anak-anak yang berusia 6 sampai 30 bulan, adalah kecemasan akibat perpisahan disebut juga depresi analitik. Anak prasekolah dapat menoleransi perpisahan singkat dengan orangtua mereka dan lebih cenderung membangun rasa percaya pengganti pada orang dewasa lain yang bermakna untuknya. Akan tetapi, stress karena penyakit biasanya membuat anak prasekolah menjadi kurang mampu menghadapi perpisahan; akibatnya mereka menunjukkan banyak tahap perilaku cemas akibat perpisahan, meskipun secara umum perilaku protes yang mereka tunjukkan lebih samar dan pasif daripada yang terlihat pada anak-anak yang lebih kecil.

### Metode

Desain penelitian ini menggunakan *descriptive cross-sectional study* yaitu penelitian yang dilakukan secara *cross-sectional* (satu titik waktu tertentu pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi. Jumlah sample pada penelitian ini 15 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik secara *purposive sampling*.

### Hasil

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah gambaran kecemasan pada anak prasekolah akibat hospitalisasi sebelum dan setelah diberikan terapi

bermain aktif menggambar di Ruang Flamboyan RSUD Batang Kabupaten Batang tahun 2012.

- a. Kecemasan pada anak prasekolah akibat hospitalisasi sebelum diberikan terapi bermain aktif menggambar, sebagai berikut :

#### Distribusi Frekuensi Kecemasan Responden Sebelum Diberikan Intervensi Terapi Bermain Aktif Menggambar di Ruang Flamboyan RSUD Batang Kabupaten Batang Tahun 2012

Skor kecemasan	Frekuensi	Persen
7	2	13,3%
8	3	20,0%
9	0	0,0%
10	0	0,0%
11	2	13,3%
12	3	20,0%
13	2	13,3%
14	1	6,7%
15	1	6,7%
16	1	6,7%
Total	15	100,0%

Berdasarkan Tabel 4.1. Menunjukkan bahwa kecemasan anak di Ruang Flamboyan RSUD Batang kabupaten Batang sebelum diberikan terapi bermain aktif menggambar yaitu skor 7 dengan 2 responden (13,3%), skor 8 dengan 3 responden (20,0%), skor 11 dengan 2 responden (13,3%), skor 12 dengan 3 responden (20,0%), skor 14 dengan 1 responden (6,7%), skor 15 dengan 1 responden (6,7%), skor 16 dengan 1 responden (6,7%).

- b. Kecemasan pada anak prasekolah akibat hospitalisasi setelah diberikan terapi bermain aktif menggambar, sebagai berikut :

#### Distribusi kecemasan Responden Setelah Diberikan Intervensi Terapi Bermain Aktif Menggambar di Ruang Flamboyan RSUD Batang Kabupaten Batang Tahun 2012

Skor kecemasan	Frekuensi	Persen
0	1	6,7%
1	0	0,0%
2	1	6,7%
3	1	6,7%
4	7	46,7%
5	0	0,0%
6	1	6,7%
7	1	6,7%
8	2	13,3%
9	1	6,7%
Total	15	100,0%

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa kecemasan responden di Ruang Flamboyan RSUD Batang kabupaten Batang setelah diberikan terapi bermain aktif menggambar yaitu skor 0 dengan 1 responden (6,7%), skor 2 dengan 1 responden (6,7%), skor 3 dengan 1 responden (6,7%), skor 4 dengan 7 responden (46,7%), skor 6 dengan 1 responden (6,7%), skor 7 dengan 1 responden (6,7%), skor 8 dengan 2 responden (13,3%) dan skor 9 dengan 1 responden (6,7%).

c. Rata-rata skor kecemasan *The OSBD* anak prasekolah

**Tabel 4.3.**  
**Rata-rata skor kecemasan *The OSBD* sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain aktif menggambar di Ruang Flamboyan RSUD Batang Kabupaten Batang Tahun 2012**

	Rata-rata skor kecemasan <i>The OSBD</i>		
	Sebelum	Sesudah	Selisih
Gambar	11,13	4,73	6,40
Range skor	7-16	0-12	3-10

Tabel di atas menunjukan rata-rata skor kecemasan *The OSBD* sebelum terapi bermain aktif menggambar sebesar 11,13. Rata-rata skor kecemasan *The OSBD* setelah terapi bermain aktif menggambar sebesar 4,73. Hasil perhitungan menunjukan rata-rata penurunan skor kecemasan

*The OSBD* kelompok terapi bermain aktif menggambar 6.

### Simpulan

Kecemasan anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi sebelum dilakukan terapi bermain mempunyai rata-rata skor kecemasan *The OSBD* 11,13. Kecemasan anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi setelah dilakukan terapi bermain aktif menggambar mempunyai rata-rata skor kecemasan *The OSBD* 4,73. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan terapi bermain aktif menggambar mengalami penurunan, yaitu skor kecemasan *The OSBD* sebelum diberikan terapi bermain aktif menggambar paling rendah 7 dan paling tinggi 16 dan setelah dilakukan terapi bermain aktif menggambar mengalami penurunan yaitu skor kecemasan *The OSBD* paling rendah 0 dan paling tinggi 9.

### DAFTAR PUSTAKA

Apriyatno, V 2005, *Cara mudah menggambar dengan pensil*, Kawan Pustaka, Jakarta.

Corwin, EJ, 2009, *Buku saku patofisiologi*, Yudha EK et al. (alih bahasa) EGC, Jakarta.

Davies, T & Craig TKJ 2009, *ABC kesehatan mental*, EGC, Jakarta.

Hawadi, R 2001, *Psikologi perkembangan anak mengenal sifat, bakat dan kemampuan*, Grasindo, Jakarta.

Hidayat, AA 2008, *Pengantar ilmu kesehatan anak untuk mahasiswa kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta.

Kyle, T 2008, *Essentials of pediatric nursing*, Wolter Kluwer Health, Philadelphia.

Malchiodi, CA 2003, *Handbook of art therapy*, Guilford press, New York.

\_\_\_\_ 2008, *Creative interventions with traumatized children*, Guilford press, New York.

Notoadmodjo, S 2005, *Metodologi penelitian kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Nursalam 2003, *Konsep dan penerapan metode penulisan riset keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.

\_\_\_\_ 2008, *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan; Pedoman skripsi, tesis, dan instrument penelitian keperawatan*, Edisi ke 2, Salemba Medika, Jakarta.

- Olivia, Femi 2010, *Career skills for kids meroketkan kekuatan otak kanan dengan jurus biodrawing*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Potter, PA & Perry AG 2005, *Buku ajar fundamental keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik* Edisi 4 Volume 1, EGC, Jakarta.
- Riyadi, S & Sukarmin 2009, *Asuhan keperawatan pada anak*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Setiadi 2007, *Konsep dan penulisan riset keperawatan*, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Setiawati, S & Dermawan AC 2009, *Keterampilan khusus praktik keperawatan*, Trans Info Media, Jakarta.
- Soejanto, A 2005, *Psikologi perkembangan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Somantri, S & Muhidin A 2006, *Aplikasi stastika dalam penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Sugiyono, 2009, *Statistika untuk penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Suherman, 2000, *Buku Saku Perkembangan Anak*, EGC, Jakarta.
- Supartini, Y 2004, *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*, EGC, Jakarta.
- Suriadi, & Yuliani, R 2006, *Asuhan keperawatan pada anak*, Sagung Seto, Jakarta.
- Wong, DL 2008, *Buku ajar keperawatan pediatrik* Edisi 6 Volume 2, EGC, Jakarta.
- Biermeier, A et. Al, 2007, *Journal of Pediatric Oncology Nursing*, Vol 24, No 1 (January-February), 2007: pp 8-19, dilihat 15 Juli 2011, <http://aphon.org/files>>.